



Analisis Faktor-Faktor Penting Pada Studi Profil Pelajar Pancasila

Fadli Agus Triansyah¹, Ilham Muhammad²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Korespondensi penulis: fadliagustriansyah@upi.edu

Abstract. *Student profile Pancasila has an important role in education because Pancasila is the basis of the Indonesian state which contains the values of national and state life. This triggered a lot of research related to the profile of Pancasila students. The purpose of this research is to capture the research landscape related to the Pancasila student profile. The method used is bibliometric analysis. Data obtained from the Scopus database which has been improved. The results showed that the number of publications related to Pancasila and Student increased every year from 2016 to 2020. The highest number of documents was in Indonesia, the highest number of documents were in the institution or university "Indonesian Education University" with 12 documents, in the journal "National Science Foundation" with 16 documents. The research focuses are 1) human and pandemic; 2) online learning, e-learning and covid-19; 3) blended learning and motivation. The keywords that become the new theme are adolescent, and learning strategies*

Keywords: *Bibliometric, Online Learning, Scopus.*

Abstrak. Profil pelajar Pancasila memiliki peranan penting dalam pendidikan karena Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini memicu banyaknya penelitian terkait Profil pelajar Pancasila. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menangkap lanskap penelitian terkait Profil pelajar Pancasila. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometric. Data diperoleh dari database scopus yang telah disemournakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait *Pancasila dan Student* meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga tahun 2020, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada negara Indonesia, jumlah dokumen terbanyak yaitu pada lembaga atau universitas "*Universitas Pendidikan Indonesia*" dengan 12 dokumen, pada jurnal "*National Science Foundation*" dengan 16 dokumen. Fokus penelitian yaitu 1) human dan pandemic; 2) *online learning, e-learning dan covid-19*; 3) *blended learning dan motivation*. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *adolescent, dan learning strategies*.

Kata Kunci: Bibliometric, Pembelajaran Online, Scopus

LATAR BELAKANG

Profil pelajar Pancasila memiliki peranan penting dalam pendidikan karena Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara (Utami & Susanti, 2023). Profil pelajar Pancasila mencakup pemahaman, pengamalan, dan penginternalisasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Pentingnya profil pelajar Pancasila terletak pada upaya pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas (Siahaan et al., 2023). Melalui pemahaman yang mendalam tentang

Received Mei 30, 2023; Juni, 2023; Acapted: Juli 3, 2023

* Fadli Agus Triansyah, fadliagustriansyah@upi.edu

Pancasila, pelajar dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keadilan, persatuan, kesetaraan, dan gotong royong (Angraini et al., 2023). Dengan memiliki profil pelajar Pancasila yang baik, mereka akan mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, menghargai perbedaan, berempati, dan mampu bekerja sama dalam kerangka persatuan dan kesatuan (Maryanto et al., 2023).

Profil pelajar Pancasila juga berkontribusi pada pembentukan identitas nasional yang kuat (Astuti, 2023). Pancasila sebagai ideologi negara memperkuat kesadaran sebagai warga negara Indonesia dan mendorong rasa cinta tanah air serta kebanggaan terhadap budaya dan warisan bangsa (Angraini et al., 2022). Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, pelajar menjadi agen perubahan yang positif dalam membangun persatuan dan keberagaman di Indonesia (Soraya et al., 2023).

Profil pelajar Pancasila juga memiliki dampak positif pada kemajuan sosial dan kesejahteraan masyarakat (Irawati et al., 2022). Pelajar yang memiliki pemahaman yang baik tentang Pancasila akan lebih mampu menghadapi tantangan sosial dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki kondisi sosial di sekitarnya (Muhammad, Darmayanti, et al., 2023). Mereka akan memiliki kesadaran akan pentingnya toleransi, menghormati hak asasi manusia, serta berperan aktif dalam menjaga keutuhan dan perdamaian di masyarakat (Muhammad et al., 2022).

Profil pelajar Pancasila juga memiliki implikasi penting dalam mengembangkan sikap kritis dan pemikiran yang matang (Irawati et al., 2022). Dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, pelajar diajarkan untuk mempertanyakan dan menganalisis berbagai isu sosial, politik, dan moral dengan sudut pandang yang berlandaskan pada Pancasila (Simamora, 2020). Mereka diajarkan untuk tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran ekstrem, intoleransi, atau pandangan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Sebaliknya, mereka diajarkan untuk mampu memahami dan menyelesaikan konflik dengan cara yang damai, saling menghormati, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama (Triansyah, Komaliddin, et al., 2023).

Profil pelajar Pancasila juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kepemimpinan (Sulastri et al., 2022). Dengan memahami nilai-nilai Pancasila seperti kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan berdasarkan musyawarah, pelajar akan memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang inspiratif dan bertanggung jawab. Mereka akan mampu mengelola konflik, memimpin dengan integritas, dan berperan sebagai agen perubahan yang positif dalam masyarakat (Muhammad et al., 2022). Selain itu, profil pelajar Pancasila juga dapat memperkuat integrasi antara pendidikan formal dan nonformal. Melalui pendekatan

yang terintegrasi antara pembelajaran di sekolah dan nilai-nilai Pancasila yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, pelajar akan mampu mengaitkan pengalaman belajar di luar kelas dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila. Hal ini akan membantu mereka mengenali dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai konteks kehidupan nyata, termasuk dalam interaksi sosial, organisasi kepemudaan, dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (Triansyah et al., 2022). Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang berfokus pada karakter profil pelajar Pancasila yang baik dan kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali publikasi yang berkaitan dengan Model faktor-faktor penting pada studi profil pelajar Pancasila dan menjelaskan ciri-ciri dari penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan analisis bibliometrik untuk menjelajahi ciri-ciri dari publikasi mengenai faktor-faktor penting pada studi profil pelajar Pancasila, faktor-faktor yang terkait dengan publikasi tersebut, serta untuk menganalisis arah fokus penelitian dalam bidang ini. Telah banyak yang menggunakan analisis bibliometric sebagai metode untuk menganalisis hasil-hasil publikasi (Muhammad, Triansyah, Fahri, & Gunawan, 2023; Muhammad, Triansyah, Fahri, & Lizein, 2023; Ramadhaniyati et al., 2023; Sanusi et al., 2023; Triansyah, Muhammad, et al., 2023; Triansyah, Yanti, et al., 2023).

Profil pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila mengacu pada karakteristik dan identitas siswa yang tercermin dalam pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Kurikulum, 2020). Profil ini meliputi sikap, pengetahuan, dan tindakan yang menggambarkan kesetiaan dan komitmen pelajar terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup yang mengakar kuat dalam budaya Indonesia. Sebagai profil, ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila, seperti ketuhanan yang mahaesa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pelajar dengan profil Pancasila diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang sejarah, filosofi, dan makna penting dari setiap sila Pancasila. Selain itu, profil pelajar Pancasila mencerminkan sikap positif yang tercermin dalam sikap hormat, toleransi, inklusivitas, dan kerjasama antarindividu. Pelajar dengan profil Pancasila diharapkan mampu menghargai keragaman budaya, agama, dan suku di Indonesia, serta mampu menjunjung tinggi prinsip persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka juga diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan sesama pelajar.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting dari profil pelajar Pancasila (Sianturi & Dewi, 2021). Pelajar diharapkan mampu menunjukkan tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sosial, partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, pemecahan konflik secara damai, serta berperan aktif dalam menjaga keberagaman, keadilan, dan perdamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat. Profil pelajar Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan generasi yang memiliki identitas nasional yang kuat, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Pelajar dengan profil Pancasila diharapkan dapat menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi berbagai tantangan dengan bijaksana, adil, dan berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, profil pelajar Pancasila tidak hanya membangun karakter individu, tetapi juga mendorong pembentukan masyarakat yang inklusif, harmonis, dan berkeadilan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode visualisasi bibliometrik dan analisis bibliometrik. Sebagai metode kuantitatif, analisis bibliometrik menggunakan pendekatan evaluatif dan deskriptif untuk mewakili tren penelitian dan karakteristik serangkaian publikasi. Metode visualisasi bibliometrik digunakan untuk menunjukkan gambaran struktural dari area penelitian tertentu (Garfield, 2009). Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 88 publikasi yang diperoleh dari *database scopus* yang sesuai dengan kata kunci yang dipilih. Adapun kata kunci dalam penelitian ini yaitu, Pancasila dan *Student*. Publikasi yang dipilih yaitu dalam 8 tahun terakhir (2016-2023) dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* dengan 3 tampilan yaitu visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density*. Adapun indikatornya yaitu dengan memperhatikan jumlah publikasi, jumlah kutipan, dan total kekuatan tautan antar objek yang ditampilkan.

Peneliti melakukan pengumpulan *metadata* berdasarkan *database scopus* dalam delapan tahun terakhir (2016-2023) yang terkait dengan *Pancasila dan Student*. Perangkat lunak *VOSviewer* digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan memvisualisasikan serta mengevaluasi semua informasi tentang publikasi yang telah dikumpulkan terkait bidang ini, seperti: pasangan bibliografi penulis, negara, lembaga, jurnal dan kemunculan bersama kata kunci penulis. (Eck & Waltman, 2017; Orduña-Malea & Costas, 2021; Oyewola & Dada, 2022; Sovacool et al., 2022). *VOSviewer* adalah perangkat lunak dalam membuat visualisasi jaringan dari istilah yang umum digunakan dalam bidang tertentu. *VOSviewer* sangat berguna dan banyak digunakan dalam analisis bibliometric (Eck & Waltman, 2010; Shah et al., 2020). Selain membuat visualisasi jaringan, *VOSviewer* juga digunakan dalam menganalisis evolusi

pada bidang tertentu berdasarkan istilah umum yang digunakan (Guleria & Kaur, 2021; Huang et al., 2022). Menurut (Dewi et al., 2021) tahapan penelitian dalam analisis bibliometrik ada 5 tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Metode Analisis Bibliometrik

Pada gambar 1, terdapat lima tahapan dalam metode analisis bibliometrik yaitu, 1) penyelidikan kata kunci atau menentukan kata kunci: sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memfokuskan kata kunci pada *Pancasila dan Student*; 2) pengurangan pencarian awal: klasifikasi atau mengelompokkan pencarian yang hanya terfokus pada kata kunci yang telah ditentukan, dalam hal ini peneliti menggunakan *database scopus* untuk mencari artikel berdasarkan kata kunci; 3) pengurangan total pencarian awal: seleksi manual untuk semua pencarian hasil, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *VOSviewer* untuk menentukan ambang batas sesuai kebutuhan; 4) kompilasi gambar statistik awal: mengelompokkan data sebagai deskripsi topik, seperti menyusun hasil dari visualisasi pada pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi Lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi publikasi, pasangan bibliografi penulis, dan kemunculan bersama dari kata kunci penulis; 5) interpretasi data dalam narasi analitis: penjelasan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil seleksi, interpretasi data dilakukan dengan aplikasi *VOSviewer*. Visualisasi *VOSviewer* memberikan representasi data dalam bentuk peta variabel yang terkait dengan kata kunci dan memiliki peluang untuk dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara deduktif dengan memulai dari temuan yang umum sampai kepada temuan yang lebih khusus, seperti: pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi Lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi publikasi, pasangan bibliografi penulis, dan kemunculan bersama dari kata kunci penulis, sehingga pembaca mengikuti informasi yang diberikan mulai dari yang umum ke informasi yang lebih spesifik (Colin et al., 2019; Ersozlu, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyajikan hasil analisis bibliometrik pada penelitian ini merujuk kepada (Donthu et al., 2021; Ellili, 2022) dimulai dari jumlah dokumen dan link dari negara, lembaga, jurnal, penulis, dan kemunculan *keyword* Bersama yang divisualisasikan dengan *VOSviewer* seperti: *Network Visualization*, dan *Overlay Visualization*. Pada awalnya, terdapat 96 publikasi dalam *database scopus* yang diterbitkan terkait Pancasila dan *students* dalam delapan tahun terakhir. Namun, setelah peneliti mempersempit kata kunci menjadi *Pancasila dan Student* serta memilih hanya pada artikel yang berbahasa inggris, publikasi dalam *database scopus* menjadi 88 publikasi. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

. **Tabel 1.** Jumlah dan persentase publikasi *Pancasila dan Student*

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase
1	2023	9	10%
2	2022	12	14%
3	2021	16	18%
4	2020	27	31%
5	2019	12	14%
6	2018	7	8%
7	2017	3	3%
8	2016	2	2%
Total		88	100%

Pada tabel 1 terlihat bahwa jumlah publikasi terbanyak pertahunnya adalah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 27 publikasi atau sebesar 31%, terjadinya peningkatan dari tahun 2016 dimana hanya terdapat 2 publikasi saja dan kemudian menjadi lebih dari 20 publikasi pada beberapa tahun berikutnya. Dari 88 publikasi tersebut, Sebagian besar berasal dari artikel yang dipublikasikan pada jurnal dan dan *proceeding*. Peneliti menggunakan jumlah publikasi dan jumlah dokumen dalam mengurutkan lembaga dan jurnal.

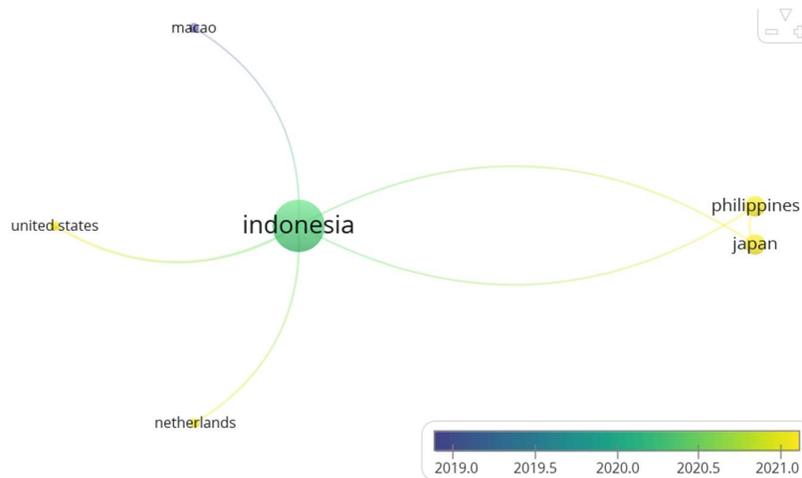
Pasangan Bibliografi Lembaga

Dokumen terindeks *scopus* terkait dengan *Pancasila dan Student* dipublikasikan berasal dari berbagai negara. Terdapat 16 negara yang ditampilkan dengan batas ambang 4 yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah.

Country	Documents	Citations	Total link strength
indonesia	86	157	327
united states	1	0	111
japan	1	3	110
philippines	1	3	110
netherlands	1	2	62
macao	1	6	44
india	1	10	0
united kingdom	1	7	0

Gambar 2. Negara dengan jumlah publikasi terbanyak

Dari gambar 2, dapat dilihat bahwa negara Indonesia menjadi negara yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait bidang ini dengan 86 publikasi. Ini sudah jelas karena bahwa pancasila berasal dari Negara Indonesia tersebut. Namun bukan hanya indonesia itu sendiri yang meneliti tentang pancasila, negara lain pun turut ikut dalam penelitian terkait pancasila, seperti negara asia lainnya, bahkan hingga ke benua eropa dan amerika. Selanjutnya akan dilihat pola Kerjasama antar negara yang ditampilkan dengan bantuan VOSviewer.



Gambar 3. Pola Kerjasama negara

Dari gambar 3 terlihat bahwa negara Indonesia memiliki lingkaran terbesar dibandingkan dengan negara lainnya. Artinya Negara Indonesia tersebut menjadi negara yang memiliki tingkat Kerjasama dengan negara lain yang tinggi. Negara Japan, Filipina, Amerika serikat dan Belanda memiliki warna kuning, artinya negara tersebut baru meneliti terkait Pancasila beberapa tahun terakhir. Sedangkan Indonesia dan Macao sudah lama meneliti terkait bidang ini.

Pasangan Bibliografi Lembaga

Dokumen terindeks *scopus* terkait dengan *Pancasila dan Student* dipublikasikan berasal dari beberapa lembaga atau universitas. Sepuluh lembaga atau universitas dengan

jumlah dokumen terbanyak diikuti dengan jumlah kutipan dan total kekuatan link ditampilkan pada tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 2. Lembaga yang memiliki jumlah dokumen terbanyak

No	Nama Lembaga Atau Universitas	Jumlah dokumen	Negara
1	Bina Nusantara University	12	Indonesia
2	Universitas Negeri Malang	9	Indonesia
3	Universitas Pendidikan Indonesia	8	Indonesia
4	Universitas Negeri Jakarta	8	Indonesia
5	Universitas Sebelas Maret	7	Indonesia
6	Universitas Negeri Yogyakarta	5	Indonesia
7	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	5	Indonesia
8	Universitas Padjadjaran	3	Indonesia
9	Universitas Negeri Semarang	3	Indonesia
10	Pancasila University	2	Indonesia

Pada tabel 2, menunjukkan tren lembaga atau universitas dengan jumlah kutipan terbanyak mengenai *Pancasila dan Student*, terlihat bahwa Bina Nusantara University berada pada peringkat teratas dengan 12 jumlah dokumen, diikuti dengan Universitas Negeri Malang di urutan kedua dengan 9 jumlah dokumen. Pada top 10 lembaga atau universitas tabel 1 semuanya berasal dari benua asia, yaitu Negara Indonesia. Artinya sebaran universitas dengan jumlah dokumen terbanyak hanya pada satu benua saja bahkan hanya Negara Indonesia, ini dapat mendorong agar publikasi pada negara lain diluar benua asia harus ditingkatkan.

Pasangan Bibliografi Jurnal

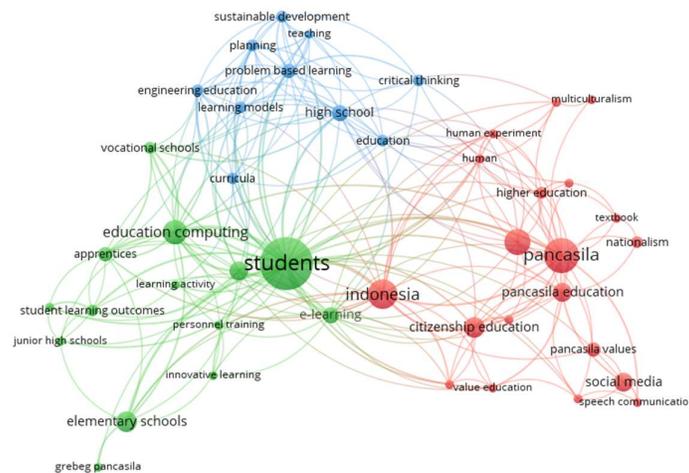
Dokumen terindeks *scopus* tentang *Pancasila dan Student* dipublikasikan pada berbagai jurnal. Dari 88 dokumen yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan aplikasi *VOSviewer* untuk melihat pasangan bibliografi jurnal, kemudian peneliti mengurutkan jurnal berdasarkan jumlah dokumen. Lima jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Jurnal yang memiliki jumlah dokumen terbanyak

No	Nama Lembaga atau Universitas	Jumlah dokumen
1	Journal of Physics: Conference Series	16
2	Universal Journal of Educational Research	6
3	ACM International Conference Proceeding Series	5
4	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	5
5	E3S Web of Conferences	3

Dari tabel 3 diatas, menunjukkan tren jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak mengenai *Pancasila dan Student*, terlihat bahwa *Journal of Physics: Conference Series* berada pada peringkat teratas dengan 16 jumlah dokumen, diikuti dengan *Universal Journal of Educational Research*, diurutan kedua dengan 6 jumlah dokumen. Artinya hasil penelitian tentang *Pancasila dan Student* sesuai dengan *focus and scope* pada jurnal-jurnal diatas, sehingga berguna bagi peneliti yang ingin mempublikasikan dokumen hasil penelitian terkait *Pancasila dan Student*.

Fokus Penelitian

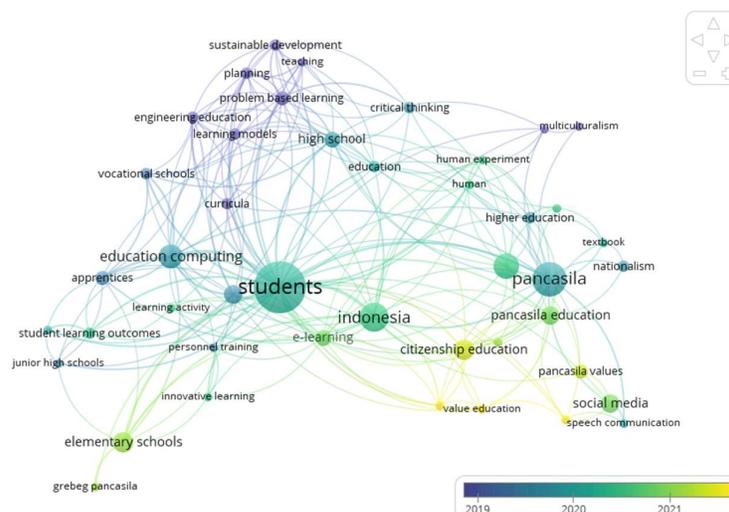


Gambar 5. Visualisasi *network* terhadap kemunculan *keyword* bersama

Pada gambar 5 diatas menunjukkan visualisasi jaringan terhadap penggunaan kata kunci bersama (minimal 2), terlihat bahwa “*pancasila*” dan “*Students*” menjadi *keyword* yang paling banyak ditemukan yaitu lebih dari 15 penggunaan bersama, ini dapat dilihat dengan ukuran lingkaran yang ada pada *keyword* “*pancasila*” dan “*Students*”, semakin besar lingkaran maka *keyword* tersebut telah banyak digunakan para peneliti terkait *Pancasila dan Student*. Untuk lebih jelasnya terkait penggunaan *keyword* bersama dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil visualisasi jaringan pada gambar 5 menunjukkan adanya 3 kluster dengan 44 item mengenai *Pancasila dan Student* yaitu, 1) Kluster 1 (berwarna merah) terdiri dari 20 item; 2) kluster 2 (berwarna hijau) terdiri dari 14 item; 3) kluster 3 (berwarna biru tua) terdiri dari 10 item;. Artinya terdapat tiga fokus penelitian. Fokus penelitian pertama yaitu cluster 1 dengan kata kunci Pancasila, Indonesia, dan Pendidikan Karakter yang memiliki lingkaran terbesar diantara kaster 1 lainnya. Fokus penelitian kedua yaitu cluster 2 dengan kata kunci *education computing*, *Student*, dan *elementary school* yang memiliki lingkaran terbesar diantara kaster 2 lainnya. Fokus penelitian ketiga yaitu cluster 3 dengan kata kunci *high school* dan *problem based learning* yang memiliki lingkaran terbesar diantara kaster 3 lainnya.. Ketiga fokus

penelitian diatas dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menetapkan tema penelitian.



Gambar 6. *Overlay Visualisasi*

Dari gambar diatas, terdapat tiga warna yang berbeda, warna kuning menunjukkan *keyword* tersebut digunakan secara bersama sekitar tahun 2023, sedangkan warna biru menunjukkan penggunaan *keyword* secara bersama sekitar tahun 2018, dan warna hijau sekitar tahun 2020-2021. Ini menunjukkan adanya perubahan istilah dalam kurun waktu tertentu. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *citizenship education*, *Pancasila values*, *university student*, dan *younger generation*.

Dari hasil pembahasan diatas, penelitian atau jumlah publikasi terkait *Pancasila dan Student* meningkat setiap tahunnya, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada negara Indonesia, jumlah dokumen terbanyak yaitu pada lembaga atau universitas “*Bina Nusantara University*” dengan 12 dokumen, pada jurnal “*Journal of Physics: Conference Series*” dengan 16 dokumen. Fokus penelitian yaitu 1) Pancasila, Indonesia, dan Pendidikan Karakter; 2) education computing, Student, dan elementary school; 3) high school dan problem based learning. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah *citizenship education*, *Pancasila values*, *university student*, dan *younger generation*. Artinya, keta kunci dengan tema baru tersebut dapat dijadikan novelty untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait bidang ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah publikasi terkait *Pancasila dan Student* meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga tahun 2020, Adapun jumlah dokumen terbanyak yaitu pada negara Indonesia, jumlah dokumen terbanyak yaitu pada

lembaga atau universitas “Universitas Pendidikan Indonesia” dengan 12 dokumen, pada jurnal “National Science Foundation” dengan 16 dokumen. Fokus penelitian yaitu 1) human dan pandemic; 2)online learning, e-learning dan covid-19; 3)blended learning dan motivation. Keyword yang menjadi tema baru adalah adolescent, dan learning strategies. Artinya, kata kunci dengan tema baru tersebut dapat dijadikan novelty untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait bidang ini.

DAFTAR REFERENSI

- Angraini, L. M., Alzaber, A., Sari, D. P., Yolanda, F., & Muhammad, I. (2022). IMPROVING MATHEMATICAL CRITICAL THINKING ABILITY THROUGH AUGMENTED REALITY-BASED LEARNING. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3533. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5968>
- Angraini, L. M., Yolanda, F., & Muhammad, I. (2023). Augmented Reality : The Improvement of Computational Thinking Based on Students ' Initial Mathematical Ability. *International Journal of Instruction*, 16(3), 1033–1054.
- Astuti, Y. D. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 133–141.
- Dewi, P. S., Widodo, A., Rochintaniawati, D., & Prima, E. C. (2021). Web-Based Inquiry in Science Learning: Bibliometric Analysis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 4(2), 191–203.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(3), 285–296.
- Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070.
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.
- Ellili, N. O. D. (2022). Bibliometric analysis on corporate governance topics published in the journal of Corporate Governance: The International Journal of Business in Society. *Corporate Governance (Bingley)*, 1(6).
- Garfield, E. (2009). From the science of science to Scientometrics visualizing the history of science with HistCite software. *Journal of Informetrics*, 3(3), 173–179.
- Guleria, D., & Kaur, G. (2021). Bibliometric analysis of ecopreneurship using VOSviewer and RStudio Bibliometrix, 1989–2019. *Library Hi Tech*, 39(4), 1001–1024.
- Huang, T., Zhong, W., Lu, C., Zhang, C., Deng, Z., Zhou, R., Zhao, Z., & Luo, X. (2022). Visualized Analysis of Global Studies on Cervical Spondylosis Surgery: A Bibliometric Study Based on Web of Science Database and VOSviewer. *Indian Journal of Orthopaedics*, 56(6), 996–1010.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Kurikulum, P. (2020). *Kajian pengembangan profil pelajar pancasila edisi 1*.

- Maryanto, B. P. A., Rachmawati, L. N., Muhammad, I., & Sugiyanto, R. (2023). Kajian Literatur: Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 93–106.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Arif, V. R. (2023). Discovery Learning Research in Mathematics Learning: A Bibliometric Review. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 72–84.
- Muhammad, I., Triansyah, F. A., Fahri, A., & Gunawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Game-Based Learning pada Sekolah Menengah 2005-2023. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 465–479. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4713>
- Muhammad, I., Triansyah, F. A., Fahri, A., & Lizein, B. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Self-Efficacy Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 5(1), 519–532.
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Adobe Flash Cs6 Profesional Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128–140. <https://doi.org/10.37058/jarme.v4i1.3958>
- Orduña-Malea, E., & Costas, R. (2021). Link-based approach to study scientific software usage: the case of VOSviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153–8186.
- Oyewola, D. O., & Dada, E. G. (2022). Exploring machine learning: a scientometrics approach using bibliometrix and VOSviewer. *SN Applied Sciences*, 4(5), 1–18.
- Ramadhaniyati, R., Dwi, K., Siregar, P., Muhammad, I., & Triansyah, F. A. (2023). Guide Discovery Learning (GDL) in Education: A Bibliometric Analysis. *Journal on Education*, 05(04), 11473–11484.
- Sanusi, N., Triansyah, F. A., Muhammad, I., & Susanti, S. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Communication Skills Pada Pendidikan Tinggi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1694–1701. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1763>
- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2020). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020–1045.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on critical thinking of pre-service mathematics education teachers in Indonesia (2015-2023): A bibliometric review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1).
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Simamora, R. M. (2020). The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 86–103. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i2.38>
- Soraya, S. M., Kurjono, & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik : Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(20), 387–398.
- Sovacool, B. K., Daniels, C., & AbdulRafiu, A. (2022). Science for whom? Examining the data quality, themes, and trends in 30 years of public funding for global climate change and energy research. *Energy Research & Social Science*, 89(4), 1–20.

- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413–420.
- Triansyah, F. A., Hasyim, & Mutmainnah, S. (2022). Improving student learning outcomes through collaboration of the Student Teams Achievement Division (STAD) and Jigsaw learning models. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(02).
- Triansyah, F. A., Komaliddin, Y., Ugli, B., Muhammad, I., & Nurhoiriyah, N. (2023). Determinants of Teacher Competence in Islamic Education: Bibliometric Analysis and Approach. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(June), 17–32.
- Triansyah, F. A., Muhammad, I., Rabuandika, A., Pratiwi, K. D., Teapon, N., & Assabana, M. S. (2023). Bibliometric Analysis : Artificial Intelligence (AI) in High School Education. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 112–123.
- Triansyah, F. A., Yanti, F., Rabuandika, A., & Muhammad, I. (2023). Augmented Reality Research in Middle Schools : Bibliometric Review. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 369–378.
- Utami, D., & Susanti, R. (2023). IMPLEMENTASI BHINNEKA TUNGGAL IKA DAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDENTITAS MANUSIA INDONESIA DI SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 14–24.